

Kontribusi Kompetensi Profesional dan Sosial Guru terhadap Hasil Belajar

Trisvi^{1*}, Aswardi²

¹Departemen Teknik Elektro, Fakultas Teknik, Universitas Negeri Padang
Jl. Prof. Dr. Hamka Air Tawar, Padang Indonesia

*Corresponding Author: trisvi1110@gmail.com

Abstract— *This research is correlational to find out how big the contribution of professional competence and social competence of teachers to the productive learning outcomes of class X TITL students at SMK N 1 Guguak. The quality of learning depends on the professional competence and social competence of the teacher. The purpose of this study is to determine the correlation between professional competence and social competence of teachers on productive learning outcomes. This type of research is correlational research. The research instrument is a questionnaire in the form of a Likert scale that has been tested for validity and reliability. Based on the results obtained for each variable, there are 4 items that are invalid. The results of the professional competency test on productive learning outcomes are stated to be correlated, the results of social competence tests on productive learning outcomes are stated to be significantly related, while professional competency tests and social competences on productive learning outcomes are stated to be significantly related. The conclusion of this study is that professional competence, social competence, as well as professional competence and social competence on students' productive learning outcomes are stated to have a high correlation with the stated hypothesis being accepted.*

Keywords— *Professional Competence, Social Competence, and Productive Learning Outcomes*

Abstrak— penelitian ini bersifat korelasi untuk mengetahui seberapa besar kontribusi kompetensi profesional dan kompetensi sosial guru terhadap hasil belajar produktif siswa kelas X TITL SMK N 1 Guguak. Kualitas pembelajaran tergantung kepada kompetensi profesional dan kompetensi sosial guru. Tujuan penelitian ini menentukan korelasi antara kompetensi profesional dan kompetensi sosial guru terhadap hasil belajar produktif. Jenis penelitian ini adalah penelitian korelasional. Instrumen penelitian adalah angket dalam bentuk skala Likert yang sudah diuji validitas dan reliabilitasnya. Berdasarkan hasil diperoleh masing variabel terdapat 4 item soal yang invalid. Hasil uji kompetensi profesional terhadap hasil belajar produktif dinyatakan berkorelasi, hasil uji kompetensi sosial terhadap hasil belajar produktif dinyatakan berhubungan signifikan, sedangkan uji kompetensi profesional dan kompetensi sosial terhadap hasil belajar produktif dinyatakan berhubungan signifikan. Kesimpulan dari penelitian ini yaitu kompetensi profesional, kompetensi sosial, serta kompetensi profesional dan kompetensi sosial terhadap hasil belajar produktif siswa dinyatakan memiliki korelasi yang tinggi dengan dinyatakan hipotesis diterima.

Kata Kunci— *Kompetensi Profesional, Kompetensi Sosial, dan Hasil Belajar Produktif*

I. PENDAHULUAN

Pendidikan merupakan salah satu cara manusia untuk memberikan pengetahuan, wawasan, keterampilan dan keahlian tertentu guna menggali dan mengembangkan bakat serta kepribadian mereka [1]. Proses pembelajaran di sekolah merupakan bagian dari kegiatan pendidikan pada umumnya yang berusaha membawa siswa untuk menuju keadaan yang lebih baik. Guru berperan penting sebagai sumber bahan pembelajaran yang dituntut untuk mampu menjelaskan tujuan belajar agar bisa menghasilkan peserta didik yang berprestasi. Kompetensi profesional merupakan salah satu faktor penentu mutu atau kualitas para pendidik [2]. Guru yang profesional mampu mengembangkan pembelajaran sehingga dapat membentuk peserta didik menjadi lulus dalam kegiatan belajar, selain kompetensi profesional masih terdapat beberapa kompetensi yang harus dimiliki oleh seorang guru, salah satu diantaranya kompetensi sosial [3]. Seorang guru dikatakan mempunyai kompetensi sosial jika guru tersebut mampu berkomunikasi dengan peserta didik dan lingkungan sekitar dengan baik, meliputi kemampuan guru berkomunikasi dengan siswa, kemampuan guru berkomunikasi pada saat memberikan pembelajaran, kemampuan guru berkomunikasi dengan pendidik, dan kemampuan berkomunikasi dengan orang tua siswa [4]. Hasil belajar adalah tingkat keberhasilan yang dicapai siswa setelah mengikuti suatu kegiatan pembelajaran, keberhasilan siswa dalam belajar tergantung kepada proses pembelajaran yang diberikan oleh guru [5].

Setelah dilakukan observasi dan pengamatan oleh peneliti terhadap hasil belajar produktif siswa di kelas X TITL SMKN 1 Guguak dan guru mata pelajaran, di peroleh permasalahan dalam melaksanakan kegiatan pembelajaran, yang mana diperlukan sebuah kajian tentang kompetensi profesional dan kompetensi sosial guru dalam melaksanakan kegiatan pembelajaran karena guru masih cenderung mengajar dengan memberikan tugas kepada siswa, sedangkan guru yang profesional diharapkan mampu menjelaskan materi yang diajarkan kepada

siswa dengan berbagai macam metode pembelajaran sehingga siswa mudah memahami materi yang diajarkan guru.

Berdasarkan permasalahan yang dilihat setelah peneliti melakukan observasi, faktor yang menentukan keberhasilan siswa dalam mengajar dipengaruhi oleh guru yang memiliki kompetensi profesional dan sosial menempati kedudukan yang sangat tinggi, semakin baik kemampuan profesional dan sosial guru maka hasil belajar siswa akan baik [6]. Hal ini sejalan dengan penelitian yang telah dilakukan oleh Adi Tiawarman (2015), Vinta Larasati (2018), dan Sutardi (2016), yang menyatakan bahwa terdapat hubungan yang signifikan dan positif antara kompetensi profesional guru dan kompetensi sosial guru terhadap hasil belajar siswa [7]-[9]. dijelaskan bahwa memiliki hubungan yang signifikan dan terdapat hubungan yang positif antara kompetensi profesional guru dan kompetensi pedagogis guru terhadap hasil belajar siswa. Maka peneliti mengajukan penelitian ini yaitu dengan melakukan penyebaran angket untuk melihat kontribusi kompetensi profesional guru dan kompetensi sosial guru terhadap hasil belajar produktif siswa di SMK N 1 Guguak. Dalam penelitian relevan diketahui bahwa kompetensi profesional guru dan kompetensi sosial guru berkontribusi terhadap hasil belajar produktif siswa [10],[11]. Tujuan pada penelitian ini adalah untuk melihat kontribusi kompetensi profesional dan kemampuan sosial terhadap hasil belajar siswa.

II. METODE

Penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif dengan jenis penelitian yang bersifat korelasional[12].. Objek pada penelitian ini adalah kompetensi profesional guru dan kompetensi sosial guru serta hasil belajar siswa pada mapel produktif[13]. Subjek dalam penelitian ini adalah siswa kelas X TITL di SMK N 1 Guguak pada tahun ajaran 2022. Dengan jumlah siswa sebanyak 35 orang. Tujuan yang ingin dicapai dalam penelitian ini adalah hasil belajar siswa dilihat dari kemampuan profesional guru dan sosial guru.

Instrumen yang digunakan dalam penelitian ini adalah angket dalam bentuk skala Likert. Instrumen ini digunakan untuk melihat validitas, reliabilitas, serta tingkat kesukaran soal yang diberikan kepada siswa sebagai subjek penelitian.

Untuk menghitung uji validitas, maka digunakan rumus korelasi product moment sebagai berikut :

$$r_{xy} = \frac{N \cdot \sum XY - (\sum X)(\sum Y)}{\sqrt{[(N \cdot \sum X^2) - (\sum X)^2] \{ [N \cdot \sum Y^2 - (\sum Y)^2] \}}} \quad (1)$$

Harga koefisien r_{hitung} tiap-tiap soal uji coba kemudian dibandingkan dengan r_{tabel} dengan menggunakan jumlah responden adalah 35 orang dengan tingkat signifikan lima% dan r_{tabel} adalah 0,334. Tahap keputusan adalah jika $r_{hitung} > r_{tabel}$ maka soal uji coba dinyatakan valid. Berdasarkan dari hasil perhitungan kevalidan soal dari variabel kompetensi profesional guru terdapat soal 21 yang valid dan 4 soal yang invalid, sedangkan untuk kompetensi sosial guru terdapat soal 21 yang valid dan 4 soal yang invalid.

Untuk menghitung uji reliabilitas, digunakan rumus koefisien korelasi Alpha sebagai berikut[14].

$$r_{11} = \left[\frac{K}{(K-1)} \left[1 - \frac{\sum \sigma_b^2}{\sigma_1^2} \right] \right] \quad (2)$$

Tabel 1. KLASIFIKASI REALIBILITAS

Interval	Kekuatan Pengaruh
0,00 – 0,199	Sangat Rendah
0,20 – 0,399	Rendah
0,40 – 0,599	Cukup Kuat
0,60 – 0,799	Kuat
0,80 – 1,000	Sangat Kuat

Berdasarkan dari perhitungan diatas hasil r_{11} yaitu 0,717 untuk variabel kompetensi profesional guru sedangkan variabel kompetensi sosial 0,701 harga r_{hitung} tersebut diimplementasikan dengan klasifikasi index reliabilitas, maka dinyatakan reliabel dengan kriteria reliabilitas tinggi.

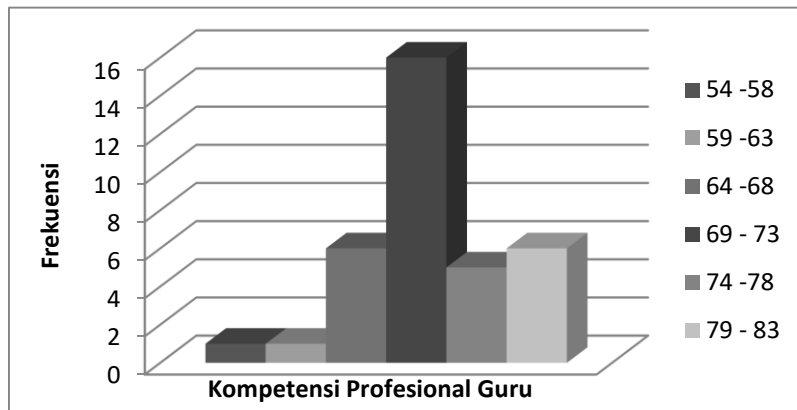
Populasi dalam penelitian ini adalah siswa kelas X jurusan Teknik Instansi Tenaga Listrik Sekolah Menengah Kejuruan Negeri 1 Guguak. Dalam penelitian ini penentuan sampel dilakukan dengan cara *simple random sampling*[15]. Maka dari perhitungan nilai ketuntasan hasil belajar siswa dilihat dari nilai rata – rata ketuntasan belajar siswa dari mapel produktif, diperoleh dari 35 jumlah siswa, terdapat nilai siswa meningkat dan efektif.

III. HASIL DAN PEMBAHASAN

A. Hasil

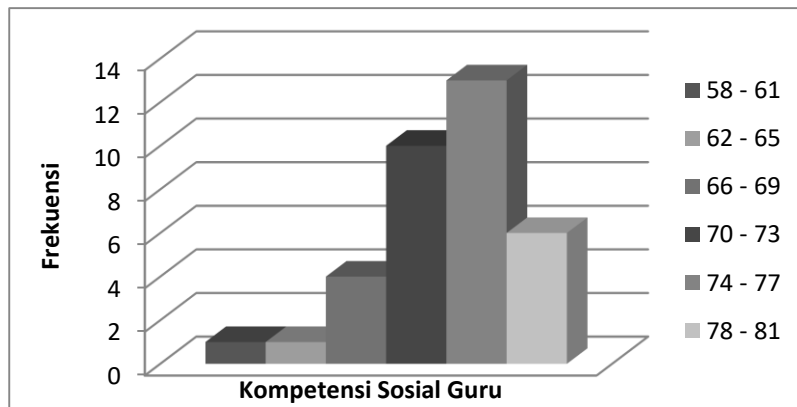
Berdasarkan perhitungan uji coba yang berjumlah 25 item soal untuk variabel kompetensi profesional guru (X_1), terdapat 21 soal yang valid dan 4 soal invalid, sedangkan untuk variabel kompetensi sosial guru (X_2), terdapat 21 soal yang valid dan 4 soal invalid, kemudian soal dilanjutkan dengan uji reliabilitasnya. Setelah soal dinyatakan reliabel maka diperoleh tingkat reliabelnya pada kategori tinggi[16].

Kemudian data hasil belajar siswa pada mata pelajaran produktif dilihat dari kompetensi profesional dan kompetensi sosial guru. Hasil belajar produktif siswa pada penelitian ini bertujuan menggambarkan hubungan variabel kompetensi profesional guru dan kompetensi sosial guru terhadap hasil belajar siswa kelas X TITL di SMK N 1 Guguak. Data hasil belajar diperoleh melalui hasil ujian semester siswa dengan mencari rata-rata hasil belajar produktif siswa terdiri dari mapel DLE, GTL, PDE. Analisis deskriptif data dilakukan secara kuantitatif dengan menghitung nilai rata-rata, nilai tertinggi, nilai terendah, median, mean, dan modus. Peneliti melihat bagaimana hasil belajar siswa dengan kemampuan profesional guru dan kemampuan sosial guru, dilihat dari hasil korelasi. Dapat dilihat pada tabel 2.



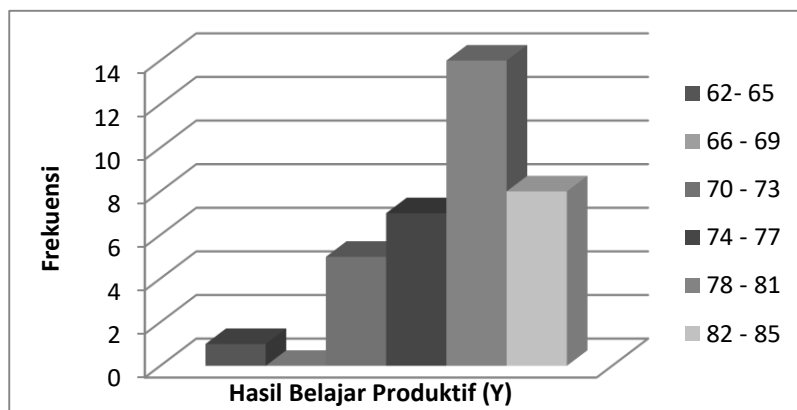
Gambar. 1. Histogram Kompetensi Profesional Guru (X_1)

Berdasarkan data hasil penelitian diketahui nilai skor tertinggi 81, skor terendah 54, sehingga rentang nilai pada sampel 27 dan standar deviasi 5,751. Maka dilakukan pengukuran tingkat pencapaian dengan skor rata-rata dibagi skor ideal maksimum kali 100%. Maka diperoleh tingkat pencapaian 88% dengan klasifikasi kompetensi profesional guru terhadap hasil belajar masuk interval sangat kuat.



Gambar. 2. Histogram Kompetensi Sosial Guru (X_2)

Maka berdasarkan histogram kompetensi sosial guru diketahui nilai skor tertinggi 80, skor terendah 58, sehingga rentang nilai yang diperoleh 22, dan standar deviasi 4,777, sehingga diperoleh nilai tingkat pencapaian 86 % masuk dalam koefisien interval katagori sangat kuat.



Gambar. 3. Histogram Hasil Belajar Siswa (Y)

Berdasarkan histogram hasil belajar siswa diperoleh hasil penelitian dari skor nilai tertinggi 84, skor terendah 62, dan rentang nilai pada sampel adalah 22 dan standar deviasi 4,828, sehingga diperoleh tingkat pencapaian diperoleh sebesar 92 % termasuk dalam kategori sangat kuat.

Maka dapat disimpulkan dari hasil analisa deskriptif data uji kompetensi profesional dan kompetensi sosial guru terhadap hasil belajar siswa masuk dalam kategori sangat kuat. Berdasarkan uji persyaratan analisis data dilakukan uji normalitas dan uji leniaritas, tujuan dari uji normalitas unruk mengetahui normala apa tidaknya penyebaran data penelitian. maka dapat dilihat pada tabel 4 berikut.

Tabel 2. UJI NORMALITAS

One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test		
		Unstandardized Residual
N		35
Normal Parameters ^{a,b}	Mean	0E-7
	Std. Deviation	3,34262535
Most Extreme Differences	Absolute	,089
	Positive	,080
	Negative	-,089
Kolmogorov-Smirnov Z		,524
Asymp. Sig. (2-tailed)		,946

Maka sesuai hasil uji data diatas maka diketahui nilai signifikansi 0,946 > 0,05 maka data dapat dikatakan berdistribusi normal antara variabel kompetensi profesional guru dan kompetensi sosial guru terhadap hasil belajar produktif siswa berdistribusi normal. Selanjutnya dilakukan uji leniaritas dapat dilihat tabel 5 berikut.

Tabel 3. UJI LINEARITAS

		Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.	
Unstandardized Residual * Unstandardized Predicted Value	Between Groups	(Combined)	279,220	26	10,739	,853	,647
		Linearity	,000	1	,000	,000	1,000
		Deviation from Linearity	279,220	25	11,169	,888	,620
	Within Groups		100,667	8	12,583		
	Total		379,887	34			

Berdasarkan uji leniaritas diatas maka disimpulkan variabel kompetensi profesional dan kompetensi sosial guru terhadap hasil belajar produktif siswa sebesar 0,620 > 0,05 maka dapat dikatakan antara variabel memiliki hubungan lenier. Mengetahui kontribusi kemampuan profesional guru dan kemampuan sosial guru terhadap hasil

belajar siswa melalui uji korelasi dimana kompetensi profesional guru terhadap hasil belajar produktif siswa diperoleh nilai korelasi sebesar 0,648 untuk kompetensi profesional guru, untuk mengetahui kekuatan hubungan maka diinterpretasikan melalui koefisien korelasi nilai r dalam kategori kuat, selanjutnya dilakukan uji kompetensi sosial terhadap hasil belajar diperoleh nilai korelasi sebesar 0,722 dengan interpretasi kuat. Maka dilihat dari uji keberartian korelasi kompetensi profesional dan kompetensi sosial terhadap hasil belajar produktif siswa maka diperoleh hasil sebesar 2,636. Maka sesuai dengan kriteria yang digunakan jika $t_{hitung} 2,636 > t_{tabel} 1,690$ sehingga dikatakan berkontribusi pada taraf signifikan lima %. Selanjutnya untuk melihat seberapa besar kontribusi kemampuan profesional guru dan kemampuan sosial guru terhadap hasil belajar siswa diperoleh sebesar 52,1 %.

Berdasarkan penjelasan diatas dapat dilihat bahwa hipotesis dalam penelitian ini diterima maka dapat dilihat dari hasil olahan data sebagai berikut.

Tabel 4. UJI KORELASI

Correlations				
		X1	X2	Y
X1	Pearson Correlation	1	,897**	,648
	Sig. (2-tailed)		,000	,000
	N	35	35	35
X2	Pearson Correlation	,897**	1	,722
	Sig. (2-tailed)	,000		,000
	N	35	35	35
Y	Pearson Correlation	,648**	,722**	1
	Sig. (2-tailed)	,000	,000	
	N	35	35	35

** . Correlation is significant at the 0.01 level (2-tailed).

Maka dapat dilihat dari hasil olahan data diatas dilihat dari uji kompetensi profesional guru sebesar 0,648. Dilihat pada nilai interpretasi koefisien nilai r masuk kepada interval dengan tingkat hubungan yang kuat. Selanjutnya dilihat dari hasil uji korelasi variabel kompetensi sosial terhadap hasil belajar produktif siswa sebesar 0,722 dapat dilihat dari interpretasi koefisien nilai r masuk kedalam kategori kuat.

Tabel 5. ANALISIS UJI T

Coefficients ^a						
Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	24,314	9,224		2,636	,013
	X1	,003	,233	,004	,014	,989
	X2	,726	,280	,718	2,589	,014

a. Dependent Variable: Y

Berdasarkan analisis uji kekuatan hubungan antara variabel kompetensi profesional guru dan kompetensi sosial guru terhadap hasil belajar produktif siswa. Maka dilakukan dengan pengambilan keputusan, apabila

$T_{hitung} > T_{tabel}$ maka hipotesis di terima. Maka $T_{hitung} 2,636 > T_{tabel} 1,690$ sehingga hipotesis mengatakan kompetensi profesional guru dan kompetensi sosial guru terhadap hasil belajar produktif siswa di terima dengan taraf signifikan 5%.

Selanjutnya dilihat dari hasil uji determinasi di peroleh dari nilai R square yang dikali 100%. Diperoleh nilai kekuatan hubungan antar variabel sebesar 52%. Jadi dapat dikatakan kemampuan profesional dan kemampuan sosial guru berperan penting dalam meningkatkan hasil belajar produktif siswa.

Berdasarkan dari hasil penelitian yang telah dijabarkan maka dapat disimpulkan sesuai dengan tujuan peneliti dalam melaksanakan penelitian untuk hasil kompetensi profesional guru terhadap hasil belajar produktif siswa diperoleh 0,946 dalam kategori kuat, selanjutnya uji kompetensi sosial guru terhadap hasil belajar produktif siswa 0,722 dalam kategori kuat. Melihat dari hasil kontribusi variabel kompetensi profesional dan kompetensi sosial guru terhadap hasil belajar siswa diperoleh hasil $T_{hitung} 2,636 > T_{tabel} 1,690$ dengan hipotesis diterima. Maka sesuai hasil penelitian yang diperoleh kompetensi profesional dan kompetensi sosial guru berkontribusi terhadap hasil belajar produktif siswa di kelas X TITL di SMK N 1 Guguak.

B. Pembahasan

Hasil analisis yang telah dijabarkan di atas diketahui kompetensi profesional dan kompetensi sosial guru memiliki kontribusi yang signifikan terhadap hasil belajar siswa kelas X Jurusan TITL di SMK N 1 Guguak pada tahun ajaran 2022 / 2023 sebesar 52,1%. Hasil perhitungan analisis korelasi dalam kompetensi profesional guru dan kemampuan sosial guru dalam kategori kuat maka kompetensi guru berhubungan dengan hasil belajar siswa di SMK N 1 Guguak tahun ajaran 2022/2023 secara signifikan.

Keberhasilan guru dalam pembelajaran sangat berhubungan dengan kemampuan profesional dan kemampuan sosial yang dimiliki guru karena dapat meningkatkan hasil belajar siswa. Guru profesional mampu menciptakan lingkungan belajar yang efektif, menyenangkan, serta mampu mengelola kelas dengan baik, sehingga proses pembelajaran akan lebih baik dan optimal. Guru yang memiliki tingkat kompetensi yang profesional yang tinggi tentu akan dapat memprioritaskan materi apa yang diberikan kepada siswa, guru yang memiliki tingkat profesional mengutamakan keberhasilan siswa dalam proses belajar mengajar untuk menghasilkan siswa dengan kualitas akademik dan hasil belajar yang tinggi. Sehingga tujuan pembelajaran dapat tercapai jika seorang guru memiliki kemampuan profesional dalam mengajar.

Berdasarkan olah data yang dilakukan, menunjukkan bahwa profesional guru memiliki nilai yang signifikan terhadap hasil belajar siswa. Kemampuan guru atau kompetensi guru yang berhubungan dengan usaha meningkatkan proses hasil belajar siswa yaitu merencanakan program belajar mengajar, dan menguasai bahan pembelajaran, menilai kemajuan belajar siswa dan menguasai bahan pembelajaran, kemampuan guru sangatlah berhubungan dengan hasil belajar siswa dalam mengajar.

Kemampuan sosial juga harus dimiliki guru, maka akan dapat memberikan pembelajaran yang bervariasi dengan melibatkan peserta didik secara langsung dalam mencari sumber informasi serta menyajikan hasil kerja siswa langsung dengan teman yang ada dikelasnya. Maka dapat memberikan kontribusi terhadap perkembangan hasil belajar siswa. Namun guru juga harus dapat merencanakan pembelajaran baik yang individu maupun dengan guru lain yang berada disekolah, membuat keputusan tentang kemajuan kurikulum agar siswa memiliki hasil dalam setiap pembelajaran yang dilaksanakan. Semua akan terwujud dengan baik jika guru mampu berkomunikasi secara aktif dengan peserta didik, maka kemampuan sosial guru juga sangat berkontribusi dalam melaksanakan pembelajaran agar hasil belajar siswa lebih baik, karena guru yang memiliki kemampuan sosial dapat meningkatkan hasil belajar siswa dalam kegiatan belajarnya disekolah.

Apabila kedua kompetensi tersebut dikuasai guru akan mampu mendidik siswa dengan profesional, salah satu manfaat kompetensi guru adalah sebagai alat untuk mendorong kegiatan dan hasil belajar. Hasil belajar siswa sebagian besar ditentukan oleh guru karena guru merupakan salah satu faktor eksternal yang berhubungan langsung dengan siswa dalam kegiatan pembelajaran. Karena faktor yang mempengaruhi hasil belajar siswa adalah guru, lingkungan sosial, kurikulum sekolah[17]. Faktor tersebut erat hubungannya dengan dengan aktifitas guru dalam kegiatan pembelajaran.

Berdasarkan hasil analisis data yang diperoleh dari angket yang dilakukan oleh peneliti dapat diketahui bahwa kompetensi guru memiliki kontribusi yang signifikan terhadap hasil belajar produktif siswa. Hal ini dapat dibuktikan dengan permasalahan yang ada dalam penelitian terjawab. Hipotesis menyatakan mengatakan bahwa terdapat hubungan kompetensi profesional guru dan kompetensi sosial guru terhadap hasil belajar siswa kelas X TITL di SMK N 1 Guguak diterima. Hal ini dibuktikan dari hasil uji T, bahwa besarnya $t_{hitung} = 2,636$. Nilai $t_{tabel} = 1,690$. Maka T_{hitung} lebih besar t_{tabel} yaitu 1,690 dan tingkat signifikan lebih kecil dari 0,05.

IV. PENUTUP

Berdasarkan analisis data dan pembahasan mengenai kontribusi kompetensi profesional dan kompetensi sosial guru terhadap hasil belajar dapat disimpulkan bahwa kompetensi guru memiliki kontribusi yang signifikan terhadap hasil belajar produktif siswa kelas X TITL di SMK N 1 Guguak. Dengan nilai koefisien determinan dalam kategori kuat terhadap hasil belajar siswa.

Berdasarkan kesimpulan diatas, maka saran dalam penelitian ini adalah guru disarankan untuk terus meningkatkan kompetensi profesional dan kompetensi sosial dengan cara mengenali karakteristik siswa dan menguasai teori dalam mengajar, sehingga guru memiliki kemampuan mengelolah pembelajaran yang lebih baik. Kompetensi profesional dengan cara menguasai kompetensi dasar pada mata pelajaran yang diampu secara kreatif, dan menggunakan model serta metode pembelajaran yang lebih bervariasi. Dengan memperhatikan cara-cara diatas diharapkan guru memiliki kompetensi mengajar yang lebih baik, sehingga dalam penyampaian materi dikelas dapat diterima oleh siswa dan dapat meningkatkan hasil belajar yang lebih maksimal. Bagi peneliti selanjutnya yang sejenis, sebaiknya menambahkan indikator dalam penelitian ini dengan tidak hanya melihat dari kompetensi profesional dan kompetensi sosial karena masih ada kompetensi pedagogik dan kompetensi kepribadian yang dapat berhubungan dengan hasil belajar siswa.

REFERENSI

- [1] UU No.14 Tahun 2005 Tentang Guru Dan Dosen.
- [2] Anni. Psikologi Belajar. Semarang : Uptk Mkk Unnes. 2007
- [3] Akiba, M., & Liang, G, "Effects of teacher professional learning activities on student achievement growth", *The Journal of Educational Research*, 109(1), 99-110.
- [4] Djamarah. Strategi Belajar Mengajar. Jakarta: Rineka Cipta. 2002
- [5] Hamalik, O. Pendidikan Guru Berdasarkan Pendekatan Kompetensi Jakarta: Bumi Aksara. 2006.
- [6] Siregar. Metode Penelitian Kuantitatif. Jakarta : Kencana. 2013.
- [7] Tiawarman, A., Azhar, N., & Hanesman, H. "Kontribusi Persepsi Siswa Tentang Kompetensi Profesionalisme Guru dan Kreativitas Siswa Terhadap Hasil Belajar Mata Pelajaran Dasar Listrik Elektronika Kelas X Jurusan Teknik Elektronika SMK Negeri 5 Padang". *Voteteknika (Vocational Teknik Elektronika dan Informatika)*, 3(1). 2015.
- [8] Larasati, V., & Gafur, A. "Hubungan kompetensi pedagogis dan kompetensi profesional guru PPKn dengan prestasi belajar siswa sekolah menengah". *Jurnal Civics: Media Kajian Kewarganegaraan*, 15(1), 45-51. 2018.
- [9] Sutardi, S., & Sugiharsono, S. "Pengaruh Kompetensi Guru, Motivasi Belajar, dan Lingkungan Keluarga Terhadap Hasil Belajar Mata Pelajaran Ekonomi. *Harmoni Sosial: Jurnal Pendidikan IPS*, 3(2), 188-198. 2016.
- [10] Riduwan. Rumus dan Data dalam Aplikasi Statistika. Bandung : Alfabeta. 2012.
- [11] Sugiyono. Statistika Untuk Penelitian. Bandung: Alfabeta. 2008.
- [12] Arikunto, Suharsimi. Prosedur Penelitian. Jakarta. Rineka Cipta. 2010.
- [13] Sugiyono. Statistika Untuk Penelitian. Bandung: Alfabeta. 2008.
- [14] Uno, Hamzah. Profesi Kependidikan. Jakarta: Bumi Aksara. 2008.
- [15] Soedjana, N. Dasar-Dasar Proses Belajar Mengajar. Bandung: Sinar Baru Algensindo. 2005
- [16] Soewarso. Profesionalitas Guru dalam Peningkatan Kualitas Pendidikan di Sekolah. Semarang: Upt Mkk Unnes. 2004.
- [17] Balitbang. Pengkajian Proses Belajar Mengajar pada berbagai jenjang pendidikan. Jakarta Departemen Pendidikan Nasional. 2003.